

**STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH KELAS XI  
DI MADRASAH ALIYAH MAMBA'UL ULUM TUNJUNG MULI  
KARANGMONCOL PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto  
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

**Oleh :**

**Nafiroh**

**NIM. 082338052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
TAHUN 2014**

**STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH KELAS XI  
DI MADRASAH ALIYAH MAMBA'UL ULUM TUNJUNG MULI  
KARANGMONCOL PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto  
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

**Oleh :**

**Nafiroh**

**NIM. 082338052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
TAHUN 2014**

H.A Sangid, M.A.

Purwokerto, Desember 2013

Dosen STAIN Purwokerto

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Skripsi

**Sdri. NAFIROH**

Lamp. : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

(STAIN) Purwokerto

di Purwokerto

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

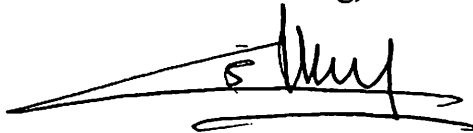
Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama : **NAFIROH**  
NIM : **082338052**  
Jenjang : **S-1**  
Jurusan : **Tarbiyah**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **Strategi Pembelajaran Fiqih Kelas XI Di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014**

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat di munaqosyahkan. Demikian atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**H.A Sangid, M.A.**

NIP. 19700617 200112 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126  
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

### STRATEGI PEMBELAJARAN FQIH KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH MAMBA'UL 'ULUM TUNJUNG MULI KARANGMONCOL PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

yang disusun oleh saudara/i : **Nafiroh**, NIM. **082338052**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan **Tarbiyah** STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **16 Januari 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Dr. Abdul Basit, M. Ag.  
NIP. 19691219 199803 1 001

Sekretaris Sidang

Nurfuadi, M. Pd. I.  
NIP. 19711021 200604 1 002

Pembimbing/Penguji Utama

H. A Sangid, B. Ed, M.A.  
NIP. 19700617 200112 1 001

Anggota Penguji

Drs. H. Yuslam, M. Pd.  
NIP. 19680109 199403 1 001

Anggota Penguji

H.M. Slamet Yahya, M. Ag  
NIP. 19721104 200312 1 003

Purwokerto, 16 Januari 2014  
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag.  
NIP. 19670815 199203 1 003

## MOTTO

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتُءِ انَاءِ أَلِيلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا تَحَذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِءِ قُلْ  
هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya : Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran (Q.S Az Zumar : 9).

Orang yang berpengetahuan luas adalah orang yang berpikiran bebas dan berjiwa teduh ('Aidh Abdullah Al Qarni, 2005 : 282).

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Suami, Bapak Ibu dan Bapak Ibu mertua yang selalu ikhlas memberikan do'a restu dan nasehatnya yang tiada henti serta curahan kasih sayang.
2. Anakku (Ilham Habil Akhidi) yang selalu mengerti, mengalah untuk ditinggal ibu sampai malam dari umur 2 tahun hingga membuat saya merasa selalu ada kekuatan dalam menjalankan studi ini.
3. Teman-teman seperjuangan PAI NR A2 angkatan 2008. Bersama kalian, hidup terasa indah dan pastinya saya akan merindukan saat-saat kebersamaan yang pernah ada di antara kita.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Kuasa karena atas segala nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“Strategi Pembelajaran Fiqih Kelas XI Di Madrasah Aliyah Mamba’ul Ulum Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi sauritaladan bagi kita semua, beserta sahabat dan keluarganya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya. Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dan penulis, hanya dapat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua STAIN Purwokerto
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd., Wakil Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Ansori, M.Ag., Wakil Ketua II STAIN Purwokerto.
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M.Ag., Wakil Ketua III STAIN Purwokerto.
5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
6. Ibu Sumiarti, M.Ag., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
7. Bapak H.A Sangid, M.A., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
8. Segenap dosen dan karyawan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepala MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan ijin penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang lebih, baik dari Allah. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan dari segala aspek yang dimiliki oleh penulis sendiri. Untuk itulah, kritik dan saran terbuka luas dan selaku penulis harapkan dari pembaca yang budiman guna menuju kesempurnaannya.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini mampu memberi manfaat bagi penulis pada khususnya dan juga bagi para pembaca yang budiman pada umumnya.

Purwokerto, Desember 2013



**NAFIROH**

NIM. 082338052

## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	
DAFTAR BAGAN .....	
ABSTRAK .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka .....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	10
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MATA PELAJARAN FIIQH .....	12
A. Strategi Pembelajaran .....	12
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	12
2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran .....	15
3. Pertimbangan Memilih Strategi Pembelajaran yang Tepat .....	27
B. Mata Pelajaran Fiqih di MA .....	30
1. Pengertian Fiqih .....	30
2. Objek Kajian Fiqih .....	31
3. Karakteristik Mata Pelajaran Fiqih .....	33
4. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih di MA .....	34
5. Evaluasi Pembelajaran Fiqih .....	34

C. Strategi Pembelajaran Fiqih di MA .....	37
BAB III METODE PENELITIAN .....	41
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
C. Sumber Data .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Metode Analisa Data .....	44
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....	46
A. Gambaran Umum MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli .....	46
B. Deskripsi Strategi Pembelajaran Fiqih di MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli .....	53
C. Analisis Data .....	62
BAB V PENUTUP .....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-saran .....	68
C. Kata Penutup .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
3.1 Daftar Guru Dan Karyawan MA Mamba'ul Tunjungmuli Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	50
3.2 Keadaan Siswa MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	51
3.3 Data Sarana Dan Prasarana MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
4.1 Struktur Organisasi MA Mamba'ul Tunjungmuli .....	49

## ABSTRAK

### STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH MAMBA'UL ULUM TUNJUNG MULI KARANGMONCOL PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Oleh :  
**NAFIROH**  
NIM. 082338052

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan pembelajaran yang terjadi pada individu merupakan perilaku yang kompleks karena tidak hanya berkaitan dengan interaksi antara guru dengan siswa, melainkan juga berkaitan dengan komponen pembelajaran lain yang saling mendukung. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka diperlukan strategi yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Strategi yang diterapkan guru harus mampu merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana gambaran penerapan strategi pembelajaran Fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014 ? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penerapan strategi pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif dan induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi pembelajaran Fiqih yang diterapkan di MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli yaitu strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD, question have student dan team quiz. Penerapan strategi pembelajaran ini didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap individu memiliki perbedaan baik dalam sikap, bakat, karakter dan kemampuan menyerap materi pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran ini merupakan upaya guru dalam mengatasi persoalan pembelajaran Fiqih.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Fiqih

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran melibatkan dua faktor yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Keduanya harus dapat berinteraksi untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, artinya di dalamnya terjadi proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan) (Rudi Susilana dan Cepi Riyana, 2008: 1-2).

Dalam kegiatan pengajaran, unsur yang penting adalah bagaimana guru dapat merangsang dan mengarahkan siswa dalam belajar, yang pada gilirannya dapat mendorong siswa dalam pencapaian hasil belajar secara optimal. Mengajar dapat merangsang dan membimbing dengan berbagai pendekatan, dimana setiap pendekatan dapat mengarah pada pencapaian tujuan belajar yang berbeda, tetapi apapun subyeknya mengajar pada hakekatnya adalah menolong siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan sikap serta ide dan apresiasi yang mengarah pada perubahan tingkah laku dan pertumbuhan siswa.

Menurut Djamaludin Darwis seperti dikutip oleh Chabib Thaha, 1998 : 220), unsur-unsur dalam pengajaran yang dapat mempengaruhi keberhasilan

pengajaran meliputi 4 (empat) komponen, yaitu 1) Tujuan yang memberikan arah kemana proses belajar mengajar tersebut berjalan, 2) Bahan, yaitu apa yang harus diberikan kepada siswa, seperti pengetahuan, sikap/nilai serta ketrampilan apa yang harus dipelajari oleh siswa, 3) Metode/strategi, yaitu bagaimana bahan pengajaran diberikan kepada siswa dan bagaimana tujuan pengajaran dapat dicapai 4) Evaluasi yaitu bagaimana hasil belajarnya dapat diketahui.

Keempat komponen tersebut saling berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Dari empat unsur pengajaran, penulis akan mengkaji mengenai unsur metode pengajaran. Pemilihan strategi yang tepat menjadikan seorang guru dapat menentukan output atau hasil lulusan dari lembaga pendidikan dan menjadi landasan keberhasilan lembaga pendidikan serta memberikan pengalaman yang disenangi bagi anak didik.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat Madrasah Aliyah adalah Fiqih. Tujuan pembelajaran Fiqih sudah barang tentu berbeda dengan tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadits maupun Aqidah Akhlak. Tujuan pembelajaran ini akan menjadi salah satu pertimbangan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang akan diterapkan, sedangkan penentuan strategi pembelajaran yang tepat oleh guru sangat diperlukan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2013, guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga menerapkan berbagai strategi pembelajaran aktif, salah satunya adalah

strategi pembelajaran *jigsaw learning* dalam pembelajaran Fiqih di kelas XI untuk menyampaikan materi pembunuhan dengan standar kompetensi: memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran Islam tentang pidana, hudud, munakahat serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan kompetensi dasar: mengidentifikasi tentang pembunuhan. Pada pembelajaran dengan menggunakan strategi *jigsaw learning*, guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil menjadi 5 kelompok. Guru membagi materi yang akan dipelajari oleh masing-masing kelompok. Setiap kelompok memilih wakil untuk ditugaskan bertemu dengan anggota kelompok lainnya dan setelah menguasai materi, mereka kembali ke kelompok awal dan menginformasikan materi tersebut ke anggotanya. Sebelum bergabung dengan anggota kelompok lain, semua siswa dalam “kelompok awal” telah membaca materi yang sama dan mereka bertemu serta mendiskusikannya untuk memastikan pemahaman (hasil observasi tanggal 4 Februari 2013).

Setelah mempelajari materi, para anggota kelompok awal kemudian berpindah ke “kelompok jigsaw” – dimana anggotanya berasal dari kelompok lain yang telah membaca bagian tugas yang berbeda. Dalam kelompok-kelompok ini mereka berbagi pengetahuan dengan anggota kelompok lain dan mempelajari materi-materi yang baru. Setelah menguasai materi baru ini, semua siswa pulang ke “kelompok awal” dan setiap anggota berbagi pengetahuan yang baru mereka pelajari dalam kelompok “jigsaw” (hasil observasi tanggal 4 Februari 2013).

Strategi lain yang diterapkan guru pada pembelajaran Fiqih kelas XI adalah *Question Student Have* (pertanyaan peserta didik). Strategi ini diterapkan pada materi dengan standar kompetensi: memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran Islam tentang pidana, hudud, munakahat serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan kompetensi dasar: menjelaskan qishash dan hikmahnya. Dalam menerapkan strategi *question student have* (pertanyaan peserta didik), guru membagikan kertas atau kartu kosong kepada masing-masing siswa dan memintanya untuk menuliskan beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang materi yang sedang dipelajarinya. Guru meminta siswa memutar kartu tersebut searah jarum jam dan ketika setiap kartu diterima oleh siswa lainnya, maka siswa tersebut harus membacanya dan memberikan tanda centang pada pertanyaan sama yang mereka ajukan. Pada saat kartu tersebut kembali pada penulisnya, maka setiap peserta memeriksa semua pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya. Pertanyaan yang terbanyak diajukan dijadikan bahan diskusi untuk dicarikan solusinya (hasil observasi tanggal 11 Februari 2013).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji mengenai strategi pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014. Untuk itu, penulis mengambil judul **Strategi Pembelajaran Fiqih Kelas XI Di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014**".

## B. Definisi Operasional

### 1. Strategi Pembelajaran

Strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan (Syaiful Bahri Djamarah, 2009: 5), sedangkan pembelajaran menurut Oemar Hamalik (2009: 57) adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### 2. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam yang bertujuan menuju arah yang benar dan berhasil apabila mengetahui karakteristik yang dimiliki fiqih. Fiqih memiliki karakteristik tersendiri baik ditinjau dari aspek kompetensi yang ingin dicapai, maupun dari aspek materi yang dipelajari untuk menunjang tercapainya kompetensi. Ditinjau dari aspek kompetensi yang ingin dicapai, fiqih menekankan penguasaan konsep dan penerapan (Suwardi, 2009: 11).

### 3. Madrasah Aliyah Mamb'ul Ulum Tunjungmuli

Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Tunjungmuli adalah salah satu lembaga pendidikan setingkat SMA yang bernaung di bawah pembinaan Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga dengan menekankan pembelajaran pada ilmu agama. Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum

Tunjungmuli terletak di Desa Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dimaksud judul skripsi ini adalah garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran untuk mencapai suatu kecakapan atau kecerampilan siswa dalam memahami materi pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran Fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014 ?
2. Bagaimana gambaran penerapan strategi pembelajaran Fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014 ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran Fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.
- b. Mengetahui gambaran penerapan strategi pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Guru ; hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan memberikan pengetahuan tambahan mengenai penerapan strategi pembelajaran Fiqih di tingkat Madrasah Aliyah.
- b. Sekolah ; hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menentukan strategi pembelajaran Fiqih yang lebih kreatif dan inovatif.
- c. STAIN ; hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk kajian atau penelitian selanjutnya yang sejenis dan memperkaya khasanah pustaka pada bidang Ilmu Pendidikan.

## E. Telaah Pustaka

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kajian buku-buku dan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Ada beberapa buku-buku dan skripsi yang dijadikan literatur dalam mengkaji masalah penelitian ini, antara lain :

1. Skripsi yang ditulis oleh Maesaroh dengan judul *Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa Kelas V MI NU Gelang Rakit, Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih di MI NU Gelang Rakit, Banjarnegara. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih dengan materi tata cara ibadah haji dengan fokus wajib dan rukun haji. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata evaluasi belajar siswa 60,21 pada awalan pembelajaran menjadi 73,33 pada pembelajaran siklus II. Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari 58,33% pada awal pembelajaran menjadi 83,33% pada pembelajaran siklus II. Aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari persentase keaktifan belajar siswa dari 50% pada studi awal menjadi 83,33% pada pembelajaran siklus II. Hasil perbaikan pembelajaran pada siklus II telah mencapai indikator yang telah ditentukan.
2. Skripsi yang ditulis oleh Saefullah dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih di MA GUPPI Rakit Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011*". Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan subjek penelitiannya adalah guru mata pelajaran Fiqih dan siswa kelas XI MA GUPPI Rakit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MA GUPPI Rakit dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru melakukan persiapan dan

menentukan materi, tujuan, metode, sumber belajar, alat evaluasi dan alat/media pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan guru tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan beberapa metode yaitu metode ceramah, tanya jawab, drill, diskusi, pemberian tugas dan demonstrasi. Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap berikutnya, guru melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru dengan menggunakan beberapa cara, diantaranya dengan memberikan tugas dan latihan soal-soal baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, guru meminta siswa untuk menuliskan lafal sesuai dengan tulisan yang ditulis di papan tulis. Hasil evaluasi pembelajaran Fiqih bagi guru dijadikan sebagai dasar untuk umpan balik (*feed back*) dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Dengan demikian, hasil kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal melalui perubahan dan perbaikan pembelajaran dari pertemuan satu ke pertemuan berikutnya.

Kedua penelitian tersebut sama-sama penelitian lapangan dengan menggunakan analisis deskriptif seperti yang penulis lakukan. Adapun perbedaan kedua penelitian tersebut adalah pada objek kajian penelitian yang penulis lakukan adalah tentang strategi pembelajaran Fiqih pada tingkat MA. Subjek penelitian yang penulis lakukan adalah siswa tingkat Madrasah Aliyah (MA), sedangkan waktu pelaksanaannya adalah pada semester I tahun pelajaran 2013/2014 di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Purbalingga.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara umum, skripsi ini memuat 3 (tiga) bagian yaitu bagian awal yang terdiri dari halaman judul, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua memuat hal-hal sebagai berikut : Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Strategi Pembelajaran dan Mata Pelajaran Fiqih di Tingkat MA memuat tentang tinjauan mengenai Strategi Pembelajaran, yang meliputi pengertian strategi pembelajaran, jenis-jenis strategi pembelajaran. Subbab kedua adalah Mata Pelajaran Fiqih di Tingkat MA, meliputi ruang lingkup mata pelajaran Fiqih, tujuan mata pelajaran Fiqih di MA, dan karakteristik mata pelajaran Fiqih. Subbab ketiga adalah Karakteristik Siswa di Tingkat MA dan subbab keempat adalah Strategi Pembelajaran Fiqih di MA.

Bab III Metode Penelitian, meliputi Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi subbab pertama Hasil Penelitian yang terdiri dari Gambaran Umum Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Kecangmoncol Purbalingga dan Strategi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Kecangmoncol Purbalingga serta subbab kedua Pembahasan Hasil.

Bab V Penutup, meliputi simpulan dan saran-saran serta kata penutup.

Pada bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran serta biodata penulis.

## BAB II

### STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MATA PELAJARAN FIIQH

#### A. Strategi Pembelajaran

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara bahasa (etimologi), istilah strategi pembelajaran berasal dari dua kata yaitu “strategi” dan “pembelajaran”. kata strategi berasal dari bahasa Inggris yaitu *strategy* dan bahasa Yunani yaitu *strategia*. Jika merujuk kata “strategy”, maka strategi dimaknai sebagai “seni merencanakan perang”. Strategi juga bisa diartikan sebagai “strategi pasukan darat dan laut” untuk menempati posisi yang menguntungkan dalam perang. Selanjutnya, kata strategi berasal dari kata “strategia”, memiliki makna seninya seorang jenderal (Umi Zulfa, 2009: 15).

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2009: 5), strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, maka strategi diartikan pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber daya belajar pada suatu lingkungan belajar. Dari pengertian ini, maka dalam pembelajaran terdapat berbagai unsur

yang saling berkaitan satu dengan lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara umum yaitu perubahan tingkah laku.

Menurut Bambang Warsita (2008: 266), pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal.

Menurut Corey sebagaimana dikutip oleh Umi Zulfa (2009: 6), pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus untuk menghasilkan respon terhadap situasi tertentu sehingga pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.

Rusman (2010 : 134) yang mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Sementara itu Oemar Hamalik (2009: 139) memberikan pengertian tentang pembelajaran yaitu suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka pembelajaran merupakan segala upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja agar

tujuan pembelajaran dapat dipermudah pencapaiannya. Pembelajaran melibatkan sejumlah komponen yang semestinya berfungsi dengan baik.

Menurut Hamzah B. Uno sebagaimana dikutip oleh Bambang Warsita (2008: 268), strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai di akhir kegiatan belajar.

Menurut Geralch sebagaimana dikutip Rusman (2010: 159), strategi pembelajaran merupakan pendekatan yang dipakai guru untuk memanipulasi informasi, memilih sumber-sumber dan menentukan tugas/peranan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Sementara itu, Gagne dan Briggs sebagaimana dikutip oleh Umi Zulfa (2009: 17) mengelompokkan konsep dasar strategi pembelajaran menjadi lima konsep yaitu:

- a. Pengaturan guru dan siswa
- b. Struktur even pengajaran
- c. Peranan guru-peserta didik dalam mengolah pesan
- d. Proses pengolahan pesan
- e. Tujuan-tujuan belajar/pengajaran

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah seperangkat rencana yang disusun guru dengan melibatkan berbagai unsur-unsur yang saling berpengaruh

satu dengan lainnya untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Strategi pembelajaran menunjuk pada langkah-langkah yang ditempuh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengevaluasinya sehingga guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran.

## 2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran

Muhammad Ali (2009 : 67-112), membedakan strategi pembelajaran dalam 2 (dua) pendekatan, yaitu :

### a. Strategi pembelajaran pendekatan kelompok

Strategi pembelajaran dapat ditempuh dengan pendekatan kelompok. Dalam pendekatan kelompok, guru hendaknya mampu melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak lagi terfokus pada guru, tetapi aktivitas siswa merupakan faktor dominan dalam kegiatan pembelajaran baik dalam merencanakan, menentukan bahan pelajaran dan corak proses belajar mengajar yang diinginkan.

Dalam strategi pembelajaran kelompok, ada beberapa metode yang dapat digunakan, yaitu (Muhammad Ali, 2009 : 78) :

- 1) Metode kuliah (ceramah)
- 2) Metode diskusi
- 3) Metode simulasi
- 4) Metode demonstrasi dan eksperimen
- 5) Metode inquiry dan *discovery*

b. Strategi pembelajaran pendekatan individu

Setiap individu memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda satu dengan lainnya. Strategi pembelajaran dengan pendekatan individu memungkinkan setiap siswa dapat belajar dengan kemampuan potensialnya, juga memungkinkan setiap siswa dapat menguasai seluruh bahan pelajaran secara penuh.

Sementara itu menurut Lukman Zain (2009: 12), ada beberapa ragam strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru sesuai dengan tujuan dan kondisi yang dihadapi, yaitu:

- a. Strategi pembelajaran langsung, yaitu strategi pembelajaran yang menempatkan guru sebagai pusat belajar. Peran guru sangat besar dan menentukan, sementara siswa kurang ditonjolkan perannya. Strategi ini digunakan secara efektif untuk memperluas informasi atau mengembangkan keterampilan langkah demi langkah. Metode yang dapat diterapkan dalam strategi ini adalah metode ceramah, pertanyaan didaktik, pengajaran eksplisit, praktik dan latihan serta demonstrasi.
- b. Strategi pembelajaran tidak langsung yaitu strategi pembelajaran yang lebih memperlihatkan tingginya keterlibatan siswa dalam melakukan observasi, penyelidikan, penggambaran inferensi berdasarkan data atau pembentukan hipotesis. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator, pendukung dan sumber personal yang merancang lingkungan belajar, memberikan kesempatan kepada

siswa untuk terlibat, dan memberikan umpan balik kepada siswa ketika melakukan inkuiri.

- c. Strategi pembelajaran interaktif yaitu strategi yang dikembangkan melalui pengelompokkan siswa dan metode-metode interaktif. Dalam strategi ini terdapat bentuk-bentuk diskusi kelas, diskusi kelompok kecil atau pengerjaan tugas berkelompok dan bekerja sama secara berpasangan.
- d. Strategi belajar melalui pengalaman yaitu sebuah strategi yang berpusat pada siswa menggunakan bentuk sekuens induktif dan berorientasi pada aktivitas. Strategi ini menekankan pentingnya belajar pada proses belajar itu sendiri dan bukan pada hasil belajarnya.
- e. Strategi belajar mandiri yaitu strategi yang bertujuan untuk mempercepat pengembangan inisiatif siswa, mengembangkan rasa percaya dirinya dan kemampuan memperbaiki diri. Dalam strategi ini, peran guru lebih sebagai pembimbing atau supervisor pembelajaran.

Sementara itu, macam-macam strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan guru dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. *Jigsaw learning*

Tujuan penerapan strategi ini adalah untuk melatih peserta didik agar terbiasa berdiskusi dan bertanggung jawab secara individu untuk membantu memahami tentang suatu materi pokok kepada

teman sekelasnya. Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran adalah (Ismail, 2009: 82):

- 1) Pilih materi pembelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa segmen (bagian)
  - 2) Bagilah peserta menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah segmen yang ada. Jika peserta didik berjumlah 25 sedang jumlah segmen yang ada 5, maka masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.
  - 3) Setiap kelompok mendapat tugas membaca, mehamai dan mendiskusikan serta membuat ringkasan materi pembelajaran yang berbeda.
  - 4) Setiap kelompok mengirimkan- anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompoknya.
  - 5) Kembalikan suasana kelas seperti semula kemudian tanyakan seandainya ada persoalan-persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompoknya.
  - 6) Berilah peserta didik pertanyaan untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.
  - 7) Guru melakukan kesimpulan, klasifikasi dan tindak lanjut.
- b. Strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD

Menurut Slavin sebagaimana dikutip oleh Rusman (2011: 214), gagasan utama penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe

STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Jika siswa menginginkan kelompok memperoleh hadiah, mereka harus saling membantuk teman sekelompok mereka dalam mempelajari materi.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah (Rusman, 2011: 215):

- 1) Menyampaikan tujuan dan motivasi
- 2) Pembagian kelompok; siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas, dalam prestasi akademik, gender maupun etnik.
- 3) Presentasi dari guru; guru menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan yang akan dipelajari. Guru memberi motivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif.
- 4) Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim); siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi.

Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.

- 5) Kuis (evaluasi); guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individu dan tidak dibenarkan bekerja sama. Hal ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar.
- 6) Penghargaan prestasi tim; setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0-100. Selanjutnya, pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut: a) menghitung skor individu, b) menghitung skor kelompok dan c) pemberian hadiah dan pengakuan skor kelompok.

c. *Role Play* (main peran)

Menurut Ismail (2009: 84), tujuan penerapan strategi role

play adalah :

- 1) Memberikan pengalaman konkret dari apa yang telah dipelajari
- 2) Mengilustrasikan prinsip-prinsip dari materi pembelajaran
- 3) Menumbuhkan kepekaan terhadap masalah-masalah hubungan sosial

- 4) Menyiapkan/menyediakan dasar-dasar diskusi yang konkret
- 5) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa/peserta didik
- 6) Menyediakan sarana untuk mengekspresikan perasaan yang tersembunyi di balik suatu keinginan.

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran role play adalah:

- 1) Menetapkan topik yang akan dipelajari
  - 2) Tunjuk dua orang siswa/peserta didik maju ke depan untuk memerankan karakter tertentu 10-15 menit
  - 3) Mintalah keduanya untuk bertukar peran
  - 4) Hentikan *role play* apabila telah mencapai puncak tinggi/dirasa sudah cukup
  - 5) Pada saat kedua siswa/peserta didik memerankan karakter tertentu di muka kelas, peserta didik lainnya diminta untuk mengamati dan menuliskan tanggapan mereka
  - 6) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut
- d. *Team quiz* (pertanyaan kelompok)

Tujuan penerapan strategi ini adalah untuk meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Adapun langkah-langkah penerapan strategi team quiz adalah (Ismail, 2009: 86):

- 1) Guru memilih topik yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian
- 2) Guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok
- 3) Guru menjelaskan bentuk sesinya dan memulai presentasi. Guru membatasi presentasi sampai 10 menit atau kurang
- 4) Guru meminta tim A menyiapkan quiz yang berjawaban singkat. Quiz ini tidak memakan waktu lebih dari lima menit untuk persiapan. Tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau lagi catatan mereka.
- 5) Tim A menguji anggota tim B. Jika tim B tidak bisa menjawab, tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- 6) Tim A melanjutkan pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C dan mengulangi proses yang sama.
- 7) Ketika quiz selesai, guru melanjutkan pada bagian kedua pelajaran dan menunjuk tim B sebagai pemimpin quiz.
- 8) Setelah tim B menyelesaikan ujian tersebut, guru melanjutkan pada bagian ketiga dan menentukan tim C sebagai pemimpin quiz.

e. *Musykilat Al-Thullab* (problematika siswa)

Tujuan strategi ini adalah dapat mengakomodasikan kebutuhan dan harapan siswa. Hal ini memberikan peluang kepada seluruh siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

materi yang dipelajari. Adapun langkah-langkah strategi ini adalah (Ismail, 2009: 90) :

- 1) Memberikan potongan kertas kosong kepada siswa agar diisi pertanyaan tentang materi yang belum dipahaminya
  - 2) Potongan kertas yang telah diisi dengan pertanyaan tersebut agar diberikan kepada teman sebelahnya untuk dibaca dan diberi tanda checklist jika ingin mengetahui jawabannya. Jika tidak, harus diberikan langsung pada teman berikutnya.
  - 3) Kertas pertanyaan tadi harus bergulir sampai kembali kepada pemiliknya, kemudian dihitung tanda checklist pada kertas tersebut.
  - 4) Kertas yang paling banyak mendapatkan checklist merupakan masalah yang mendapatkan prioritas jawabannya berikutnya terus ke checklist yang lebih sedikit.
  - 5) Pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab dapat dijawab pada pertemuan berikutnya.
  - 6) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.
- f. *Make a match* (membuat pasangan)
- Make a match* dikembangkan oleh Lorna Curran. Keunggulan strategi ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi ini adalah (Rusman, 2011: 223):

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi berisi kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban).
- 2) Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- 3) Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban)
- 4) Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- 5) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- 6) Kesimpulan.

g. *Teams Games Tournament (TGT)*

Saco sebagaimana dikutip oleh Rusman (2011: 224) menjelaskan bahwa dalam TGT, siswa memainkan permainan dengan anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing. Permainan dapat disusun guru dalam bentuk kuis berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Pertanyaan tersebut ditulis pada kartu-kartu yang diberi angka. Tiap siswa akan mengambil sebuah kartu yang diberi angka dan berusaha untuk menjawab pertanyaan yang sesuai dengan angka tersebut.

Secara singkat, langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran TGT adalah :

- 1) Siswa dikelompokkan dengan beranggotakan 5-6 orang yang memiliki karakteristik yang berbeda.
- 2) Guru menyajikan materi pelajaran.
- 3) Guru menyampaikan turnamen yang akan dilaksanakan.
- 4) Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru secara berkelompok.
- 5) Siswa mengerjakan tugas secara bersama-sama dengan anggota kelompoknya. Apabila ada anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota kelompok lainnya bertanggung jawab untuk memberikan jawaban atau menjelaskannya.
- 6) Kelompok yang dapat menyajikan jawaban yang tepat memperoleh nilai.
- 7) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

*h. Question Student Have (Pertanyaan Siswa)*

Teknik ini merupakan cara yang mudah untuk mempelajari keinginan dan harapan siswa. Cara ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi melalui tulisan dari pada percakapan. Langkah-langkahnya adalah :

- 1) Bagikan kartu kosong kepada setiap siswa.
- 2) Mintalah setiap siswa menulis beberapa pertanyaan

yang mereka miliki tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari (tidak perlu menuliskan nama).

- 3) Putarlah kartu tersebut searah jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya, dia harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu itu apabila kartu itu berisi pertanyaan mengenai pembaca.
- 4) Saat kartu kembali kepada penulisnya, setiap peserta telah memeriksa seluruh pertanyaan kelompok tersebut. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak. Jawab masing-masing pertanyaan tersebut dengan jawaban langsung atau berikan jawaban yang berarti, menunda pertanyaan sampai waktu yang tepat atau pertanyaan tersebut tidak menunjukkan suatu pertanyaan.
- 5) Panggil beberapa peserta bagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak.
- 6) Kumpulkan semua kartu. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan yang memungkinkan guru menjawabnya di pertemuan berikutnya (Mel Silberman, 2009 : 73-74).

i. *Everyone is a teacher here* (setiap murid sebagai guru)

Tujuan penerapan strategi ini adalah membiasakan peserta didik untuk belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder dan tidak takut salah. Langkah-langkah strategi pembelajaran ini adalah (Ismail, 2009: 74) :

- 1) Bagikan kertas kepada setiap peserta didik dan mintalah mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang telah atau sedang dipelajari atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas.

- 2) Kumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali pada yang bersangkutan.
- 3) Mintalah mereka membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing sambil memikirkan jawabannya.
- 4) Undang sukarelawan (volunter) untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi siswa untuk angkat tangan bagi yang siap membaca, tanpa langsung menunjuknya).
- 5) Mintalah dia merespon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian mintalah kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya.
- 6) Berilah apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban siswa agar termotivasi dan tidak takut salah.
- 7) Kembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara siswa bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.
- 8) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.

### **3. Pertimbangan Memilih Strategi Pembelajaran yang Tepat**

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Strategi pembelajaran merupakan pendekatan yang dipakai guru untuk memanipulasi informasi, memilih sumber-

sumber dan menentukan tugas/peranan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Gerald dan Ely dalam Rusman, 2010 : 159). Sebelum menerapkan strategi pembelajaran, maka ada baiknya jika guru memperhatikan beberapa hal, yaitu :

a. Karakteristik siswa

Setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda, baik fisik maupun mental atau jiwanya serta kecerdasannya. Perbedaan karakter ini mempengaruhi siswa dalam menyerap dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru.

Pemahaman mengenai karakteristik siswa sangat penting bagi guru. Menurut Arends yang dikutip Umi Zulfa (2010 : 76), guru memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar. Dengan demikian, guru juga harus memperhatikan dan memastikan tersedianya fasilitas yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan.

b. Tujuan dan materi pembelajaran

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan merupakan hal yang utama dan pertama yang mendasari dilakukannya sesuatu aktivitas. Tidak ada satu pembelajaran yang diprogramkan tanpa tujuan, karena hal ini merupakan kegiatan yang tidak memiliki kepastian dalam menentukan arah, target akhir dan prosedur yang dilakukan.

Menurut Umi Zulfa (2010 : 83), ketepatan dalam memilih strategi pembelajaran akan menentukan sukses tidaknya kegiatan pembelajaran, artinya strategi yang dipilih dan digunakan hendaknya memperhatikan tujuan dan materi yang akan disampaikan. Sementara itu, Wina Sanjaya (2011 : 131) menyebutkan bahwa dalam sistem pembelajaran, tujuan merupakan komponen yang utama. Tujuan pembelajaran dapat menentukan suatu strategi yang harus digunakan guru. Keberhasilan strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa mencapai tujuan tersebut. Segala aktivitas guru dan siswa harus diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Materi atau bahan pelajaran juga merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena memang bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa. Minat peserta didik akan bangkit bila suatu bahan diajarkan sesuai dengan kebutuhannya (Depag, 2009 : 10).

c. Ketersediaan waktu dan media

Alokasi waktu dalam kegiatan belajar mengajar sangat terbatas. Untuk itu, dalam pemilihan strategi pembelajaran, guru harus pandai-pandai mengidentifikasi strategi yang akan diterapkan, apakah didukung oleh waktu ataupun media yang tersedia. Untuk mengatasi hal tersebut, Umi Zulfa (2010 : 84) menawarkan solusi yaitu mengalihkan pemilihan strategi

pembelajaran yang tidak terlalu membutuhkan waktu dan atau media, tentu saja dengan tetap mempertimbangkan kemungkinan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran.

d. Familiaritas strategi

Sebelum menerapkan strategi pembelajaran, guru harus dapat menguasai bagaimana proses dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Hal ini penting untuk diperhatikan karena ketidakfamiliaran akan mengganggu proses penggunaan strategi sehingga jalannya proses belajar mengajar akan terhambat hanya karena guru tidak menguasai strategi pembelajaran yang dipakainya.

## **B. Mata Pelajaran Fiqih di MA**

### **1. Pengertian Fiqih**

Fiqih menurut bahasa bermakna tahu dan paham. Menurut istilah, Fiqih berarti ilmu syari'at. Fiqih juga didefinisikan sebagai ilmu yang menerangkan hukum-hukum Syara' yang diperoleh dari dalil-dalil yang tafshil (Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, 1999 : 15).

Fiqih juga dikatakan hukum syari'ah, yaitu hukum-hukum fiqih yang berpautan dengan masalah-masalah amaliyah yang dikerjakan oleh para mukallaf sehari-hari. Hukum ini dinamai dengan hukum furu', karena dipisahkan dari ushufnya, yakni diambil, dikeluargak dari dalil-dalilnya (dalil-dalil syar'i) yang menjadi objek ushul fiqih (Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, 1999 : 15)

Fiqih diambil/digali dengan jalan ijtihad. Untuk mengetahuinya, maka diperlukan perhatian dan ketekunan yang mendalam (ta'ammul). Adapun ciri-ciri fiqih Islam adalah (Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, 1999 : 159) :

- a. Bahwa fiqih Islam pada dasarnya kembali kepada wahyu Ilahi.
- b. Bahwa fiqih Islam didorong pelaksanaannya oleh aqidah dan akhlak.
- c. Bahwa pembalasan yang diperoleh dari melaksanakan hukum-hukum fiqih Islam adalah dunia dan akhirat.
- d. Bahwa naz'ah (kecenderungan) fiqih Islam adalah jama'ah.
- e. Bahwa fiqih Islam menerima perkembangan sesuai dengan masa dan tempat.
- f. Bahwa fiqih Islam tidak dipengaruhi oleh undang-undang buatan manusia baik Rumawi maupun yang lain-lain.
- g. Bahwa tujuan susunan hidup manusia yang khusus dan umum, mendatangkan kebahagiaan alam seluruhnya.

## 2. Objek Kajian Fiqih

Fiqih Islam meliputi pembahasan yang mengenai individu, masyarakat dan keluarga, yang meliputi bidang-bidang ibadah, mu'amalah, kekeluargaan, perikatan, kekayaan, warisan, kriminal, peradilan, acara, pembuktian, kenegaraan dan hukum-hukum internasional seperti perang, damai, traktat dan sebagainya. Para ulama membagi Fiqih dalam dua bagian yang pokok ((Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, 1999 : 20) :

- a. Ibadah, yaitu hukum-hukum yang maksud pokoknya mendekatkan diri kepada Allah.

- b. Adat yaitu hukum-hukum yang ditetapkan untuk menyusun dan mengatur hubungan perorangan dan hubungan masyarakat atau untuk mewujudkan kemaslahatan dunia.

Mata pelajaran Fiqih pada Madrasah Aliyah berisi materi pokok sebagai berikut (Depag, 2003: 3):

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT

Siswa dibimbing untuk meyakini bahwa hubungan vertikal kepada Allah SWT merupakan ibadah utama dan pertama. Dalam hal ini, materi-materi ibadah seperti bersuci, shalat, puasa, zakat, haji dan lain-lain diperdalam lagi dengan memahami dan menghayati.

- b. Hubungan manusia dengan manusia

Siswa dibimbing dan dididik menjadi anggota masyarakat dengan berakhlak mulia dan berusaha menjadi teladan masyarakat. Materinya meliputi: muamalah, konsep kepemilikan dalam Islam, bentuk-bentuk perekonomian Islam, pemindahan dan pelapasan harta jual, munakahat, warisan, peradilan dan sebagainya.

- c. Pemahaman tentang kaidah-kaidah hukum Islam

Siswa dibimbing dan dididik untuk mengenali dan memahami kaidah-kaidah hukum Islam agar siswa mempunyai kemampuan untuk mengkontekstualisasikan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. materinya meliputi: pengembangan hukum Islam, dasar-dasar Fiih dan kaidah-kaidah Fiqih Islam.

### 3. Karakteristik Mata Pelajaran Fiqih

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tersendiri yang membedakan mata pelajaran yang satu dengan lainnya. Mata pelajaran Fiqih tentu berbeda dengan mata pelajaran Al Qur'an Hadits maupun Aqidah Akhlak. Pembelajaran Fiqih akan menuju arah yang benar dan berhasil apabila mengetahui karakteristik yang dimiliki fiqih. Fiqih memiliki karakteristik tersendiri baik ditinjau dari aspek kompetensi yang ingin dicapai, maupun dari aspek materi yang dipelajari untuk menunjang tercapainya kompetensi. Ditinjau dari aspek kompetensi yang ingin dicapai, fiqih menekankan penguasaan konsep dan penerapan.

Ditinjau dari aspek kompetensi yang ingin dicapai, fiqih menekankan penguasaan konsep dan penerapan. Fiqih juga bersifat hirarkis, yaitu pemahaman suatu materi merupakan prasyarat untuk memahami materi berikutnya. Untuk belajar, Fiqih hakekatnya berprinsip pada (Suwardi, 2009 : 12) :

- a. Pengorganisasian isi (materi) fiqih perlu memperhatikan urutan (*sequence*) dalam pencapaian kompetensi dan pentahapan pembelajaran (*learning hierarchy*) yang sistematis.
- b. Mempertimbangkan faktor perkembangan siswa serta proses pembentukan kompetensi secara bertahap.

Ciri utama fiqih adalah pemahaman, yaitu kebenaran suatu pernyataan diperoleh pemahaman dan pembiasaan-pembiasaan sebenarnya, sehingga kaitan antar pernyataan dalam fiqih bersifat

konsisten. Namun demikian, pembelajaran dan pemahaman suatu konsep dapat diawali secara induktif melalui peristiwa nyata atau intuisi (Suwardi, 2009 : 121).

#### 4. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih di MA

Setiap mata pelajaran memiliki tujuan yang berbeda dengan tujuan mata pelajaran yang lain. Demikian halnya dengan tujuan mata pelajaran Fiqih. Secara umum, tujuan mata pelajaran Fiqih adalah memberikan pengetahuan tentang ibadah maupun muamalah dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut (Depag, 2003 : 2-3) :

- a. Agar siswa dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum secara Islam secara terperinci dan menyeluruh baik berupa dalil naqli maupun dalil aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosialnya.
- b. Agar siswa dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Pengamalan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.

#### 5. Evaluasi Pembelajaran Fiqih

Secara etimologis, evaluasi berasal dari bahasa Inggris "evaluation" yang berarti penilaian terhadap sesuatu (Ahmad Tafsir,

2008: 40). Dalam hal ini, evaluasi di sekolah yaitu penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menguasai bahan pengajaran yang diberikan. Untuk menyatakan tingkat penguasaan itu, diberikanlah suatu nilai yang biasanya dalam bentuk angka.

Ilmuan pendidikan yaitu Noll yang dikutip Ahmad Tafsir (2008: 40), menyebutkan bahwa tujuan penilaian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan telah dapat direalisasikan.
- b. Untuk memperoleh masukan bagi guru untuk merevisi lesson plan yang telah digunakan.
- c. Untuk memperoleh masukan dalam mempertimbangkan peningkatan program pendidikan secara umum.

Menurut Oemar Hamalik (2009: 204), evaluasi bertujuan untuk :

- a. Memberikan informasi tentang kemajuan individu siswa dalam rangka mencapai tujuan-tujuan belajar sehubungan dengan kegiatan-kegiatan belajar yang telah dilakukannya.
- b. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina individu siswa maupun terhadap kelas.
- c. Memberikan informasi yang dapat digunakan oleh guru dan oleh siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa menetapkan kesulitan-kesulitannya dan untuk melakukan kegiatan remedial (perbaikan).

- d. Mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mereka mengenai kemajuan sendiri dan merangsangnya untuk melakukan usaha perbaikan.
- e. Memberikan informasi tentang semua aspek kemajuan setiap siswa dan pada gilirannya guru dapat membantu pertumbuhannya secara efektif menjadi anggota masyarakat dan pribadi yang bulat.
- f. Memberikan bimbingan yang tepat untuk memilih sekolah atau jabatan yang sesuai dengan kecakapan, minat dan kesanggupannya.

Evaluasi pembelajaran Fiqih menyangkut tiga sasaran yaitu

(Nana Sudjana, 2010: 113):

- a. Segi tingkah laku, artinya segi yang menyangkut sikap, minat, perhatian, ketrampilan siswa sebagai akibat dari proses mengajar dan belajar.
- b. Segi isi pendidikan, artinya penguasaan bahan pelajaran yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar.
- c. Segi yang menyangkut proses mengajar dan belajar itu sendiri. Proses mengajar dan belajar perlu diadakan penilaian secara objektif dari guru sebab baik tidaknya proses mengajar dan belajar akan menentukan baik tidaknya hasil belajar yang akan dicapai siswa.

### **C. Strategi Pembelajaran Fiqih di MA**

Strategi pembelajaran merupakan seperangkat rencana yang disusun guru dengan melibatkan berbagai unsur-unsur yang saling berpengaruh satu

dengan lainnya untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Strategi pembelajaran menunjuk pada langkah-langkah yang ditempuh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengevaluasinya sehingga guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran. Dalam pembelajaran Fiqih, strategi pembelajaran yang dipilih hendaknya mempertimbangkan beberapa faktor seperti tujuan, materi, karakteristik siswa, familiaritas, kemampuan guru maupun media atau alat peraga yang tersedia.

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran di Madrasah Aliyah (MA). Pada mata pelajaran Fiqih, seringkali siswa lebih cepat bosan, dikarenakan cara yang disampaikan oleh guru maupun strategi pembelajaran kurang menarik. Padahal apabila kita cermati, mempelajari Fiqih sangat besar manfaatnya karena dengan mengetahui materi Fiqih secara mendalam, maka seseorang akan sungguh-sungguh dalam melaksanakan ibadahnya sesuai dengan syari'at Islam.

Mata Pelajaran Fiqih akan menuju arah yang benar dan berhasil apabila mengetahui karakteristik yang dimiliki fiqih. Fiqih memiliki karakteristik tersendiri baik ditinjau dari aspek kompetensi yang ingin dicapai, maupun dari aspek materi yang dipelajari untuk menunjang tercapainya kompetensi. Ditinjau dari aspek kompetensi yang ingin dicapai, fiqih menekankan penguasaan konsep dan penerapan (Suwardi, 2009: 11).

Pada dasarnya, Fiqih merupakan mata pelajaran yang bersifat fi'liyah sehingga apabila dalam pembelajaran tidak ditunjukkan prakteknya,

sebagai contoh: anak akan sulit memahami urutan-urutan syarat, rukun dan wajib haji apabila mereka tidak langsung mempraktekannya. Materi Fiqih akan sulit dipahami apabila siswa hanya membaca atau mempelajarinya dengan mendengarkan ceramah saja, melainkan siswa juga harus memiliki pengalaman langsung dalam menjalankannya. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran yang disampaikan akan lebih bermakna dibandingkan hanya dengan mempelajari melalui ceramah.

Menurut Muhaimin (2005: 313), dalam pembelajaran Fiqih, sebagai salah satu bagian dari bidang pendidikan agama, diperlukan pendekatan perkembangan kognitif termasuk di dalamnya perkembangan penalaran kritis atau proses keterlibatan akal dari siswa secara aktif sebagai tahapan pertama (kognisi) yang sekaligus ditindaklanjuti dengan tahapan kedua (afeksi) yang aturannya terkait erat dengan tahapan pertama (kognisi) dan tahapan ketiga (psikomotorik). Dengan demikian, Fiqih tidak sekedar terkonsentrasi pada persoalan kognitif semata, tetapi sekaligus juga mampu mengubah pengetahuan Fiqih yang bersifat kognitif menjadi makna dan nilai-nilai yang perlu diinternalisasikan dalam diri siswa melalui berbagai cara. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan metode atau strategi yang tepat dalam menyampaikan materi kegiatan Fiqih di sekolah.

Berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran Fiqih, banyak ragam strategi yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran Fiqih, seperti *modelling the way*, *sell belajar*, *index card match* dan lain-lain. Penggunaan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Fiqih akan meningkatkan

pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan sehingga memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jika guru hanya menerapkan pembelajaran dengan ceramah yang monoton, maka tujuan pembelajaran Fiqih akan sulit dicapai.

Salah satu materi pelajaran yang disampaikan pada siswa kelas XI di tingkat MA adalah materi mu'amalah. Menurut Lukman Zain (2009: 244), mu'amalah merupakan aturan-aturan atau hukum-hukum syari'ah tentang perbuatan manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia atau aturan bermasyarakat untuk menjaga kepentingan manusia. Dengan pengertian ini, istilah mu'amalah mencakup hal-hal seperti pernikahan, warisan, transaksi ekonomi, aturan politik, hukum pidana, hukum perdata dan lain-lain.

Materi mu'amalah yang diajarkan di tingkat MA adalah hukum dasar pembunuhan dan qishosh. Untuk menyampaikan materi ini, Lukman Zain (2009: 247) menawarkan diterapkannya strategi *quiz team*. Strategi *quiz team* dapat digunakan untuk mengajarkan materi hukum dasar pembunuhan dan qishosh sambil meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas materi yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan. Adapun langkah-langkah pembelajaran materi mu'amalah dengan strategi *quiz team* adalah:

1. Guru memilih topik yang bisa disajikan dalam tiga segmen 10 menit.
2. Siswa dibagi menjadi tiga tim
3. Guru menjelaskan format pelajaran dan memulai penyajian materi hingga

4. Guru meminta tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Kuis tersebut harus sudah siap dalam waktu 5 menit. Tim B dan C menggunakan waktu untuk memeriksa catatan mereka.
5. Tim A memberikan kuis kepada tim B dan tim B bertugas menjawabnya. Bila tim B tidak bisa menjawab, tim C dipersilahkan menjawabnya.
6. Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada tim C dan mengulang proses di atas.
7. Ketika kuisnya selesai, guru melanjutkan dengan segmen kedua dari materi pelajaran dan seterusnya hingga materi ketiga.

Pada kebanyakan guru, pembelajaran dilaksanakan melalui tatap muka sehingga peran guru sangat dominan, yaitu mengatur kegiatan belajar peserta didik. Pembelajaran pada tatap muka, guru menggunakan berbagai strategi mengajar dan alat bantu. Dalam pelaksanaan pembelajaran, strategi yang digunakan untuk menyampaikan materi Fiqih adalah strategi *modelling the way*, *sell belajar*, *index card match* dan lain-lain. Strategi tersebut diterapkan secara bergantian sesuai karakteristik materi yang akan disampaikan sehingga tercipta suasana kelas yang cukup kondusif, menyenangkan dan siswa tidak mudah bosan dalam menerima materi pembelajaran.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Saifudin Azwar (2010 : 8), tujuan penelitian lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial, seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.

Penelitian ini berupaya menggambarkan kejadian yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis secara langsung melakukan pengumpulan data dengan cara terjun langsung di lokasi penelitian untuk menemukan berbagai fenomena yang dapat digunakan sebagai data hasil penelitian.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kurun waktu 3 bulan dari bulan Juli hingga September 2013. Lokasi penelitian ini adalah MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa MA Mamba'ul Ulum memiliki prestasi akademik yang cukup baik terutama pada mata pelajaran Fiqih yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 7,84. Selain itu, lokasi MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli dekat dengan lokasi dimana

penulis tinggal. Hal ini akan mempermudah penulis dalam pengambilan data yang dibutuhkan.

### C. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan subjek darimana data yang dibutuhkan dalam penelitian itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dan siswa kelas XI yang berjumlah 128 orang.
2. Sumber data sekunder berasal dari hasil arsip-arsip dan dokumentasi yang diperoleh secara tidak langsung di lapangan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Wina Sanjaya (2009: 84), pengumpulan data merupakan aktivitas peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Metode observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya

dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Wina Sanjaya, 2009 : 86). Observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi nonpartisipan, dalam hal ini, penulis bertindak sebagai pengamat (observer) dan tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang menjadi objek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengamati keadaan-keadaan secara langsung terhadap subjek penelitian.

Observasi dilaksanakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari metode observasi akan diperoleh informasi mengenai aktivitas guru dan langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan strategi pembelajaran Fiqih, langkah-langkah yang ditempuh guru dalam melaksanakan pembelajaran dan suasana belajar di kelas.

## 2. Metode wawancara

Wawancara menurut Lexy J. Moleong (2001 : 135) adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan secara terstruktur, dimana penulis menetapkan masalah dan pertanyaan yang akan diajukan sehingga sebelum melakukan wawancara, penulis mempersiapkan daftar pertanyaan sebagai acuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Fiqih dan kepala sekolah terkait dengan program kegiatan sekolah, proses kegiatan pembelajaran Fiqih dan penerapan strategi pembelajaran Fiqih.

### 3. Metode dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 231), pengertian metode dokumentasi adalah cara memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi sekolah, visi dan misi, fasilitas, keadaan guru dan siswa. Data yang diperoleh dengan metode ini berasal dari arsip-arsip dan dokumen yang ada di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Kecangmoncol Purbalingga berupa jadwal pelajaran, daftar nilai, kalender akademik, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan lain-lain.

### E. Metode Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2009 : 244). Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2009 : 244).

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009 : 246) sebagai berikut :

1. Reduksi data ; data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
2. Penyajian data ; data yang telah terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.
3. Verifikasi data (penarikan kesimpulan) ; kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian ini mungkin akan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli

##### 1. Letak Geografis

MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli adalah sekolah/lembaga pendidikan formal tingkat dasar di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga yang memperoleh akreditasi dengan peringkat C. Sertifikat Akreditasi Sekolah ini berlaku sampai dengan tahun ajaran 2015/2016 (Wawancara dengan kepala sekolah tanggal 15 Juli 2013).

MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli terletak di desa Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga kurang lebih 5 km dari Kantor Kecamatan Karangmoncol ke arah barat. Wilayahnya agak jauh dari keramaian kota dan secara geografis, MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli terletak pada lintasan desa. Adapun batas-batas wilayah MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Jalan Raya
- b. Sebelah Selatan : Pemukiman penduduk
- c. Sebelah Barat : Pemukiman penduduk
- d. Sebelah Timur : Jalan Raya

Gedung MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli berjumlah 2 buah, 7 lokal diantaranya untuk kegiatan belajar mengajar kelas X sampai dengan

kelas XI sedangkan 1 lokal untuk kantor guru dan ruang kepala. (hasil wawancara dengan kepala sekolah tanggal 15 Juli 2013).

## 2. Visi Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli adalah : Berakhlakul karimah, dedikasi dan loyalitas, berprestasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Misi MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli

1) Menyelenggarakan pendidikan yang dapat memacu semangat dan penghayatan ajaran Al Qur'an dan Al Hadits sehingga terbentuk siswa yang soleh dan solihah.

2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat membantu siswa mengenali potensi dirinya.

3) Menerapkan manajemen partisipatif pada semua warga madrasah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan agar dapat memberikan pelayanan pendidikan sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

5) Menyelenggarakan tata kelola Madrasah yang efektif dan efisien.

c. Tujuan dan Sasaran

1) Kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

2) Pengawasan / Kontrol kepada peserta didik lebih terkontrol karena sarana dan prasarana yang mendukung.

- 3) Diharapkan mampu memperoleh siswa yang lebih banyak dan berkualitas.
- 4) Agar siswa memiliki kemampuan untuk berkompetisi dan mampu mengembangkan diri dalam era globalisasi.
- 5) Agar out put MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli mampu memenuhi tuntutan masyarakat.
- 6) Melatih siswa trampil dan bisa hidup mandiri dengan bekal kemampuan yang ia peroleh di Madrasah (hasil dokumentasi MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli, dikutip tanggal 18 Juli 2013).

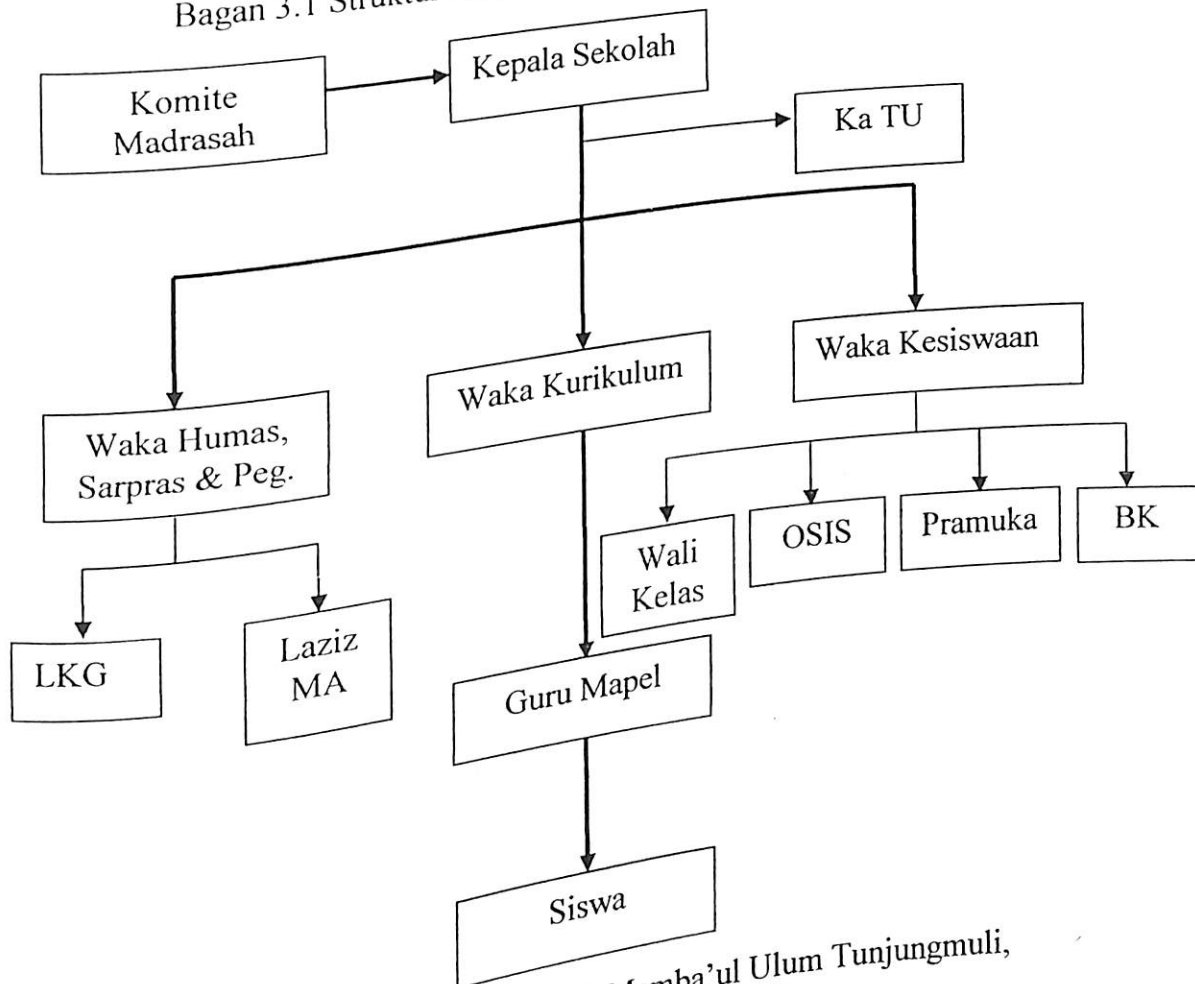
### **3. Struktur Organisasi MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli**

Struktur diartikan sebagai pola hubungan komponen atau bagian suatu organisasi. Struktur merupakan formal hubungan kerja yang membagi dan mengkoordinasikan tugas orang dan kelompok agar mencapai sebuah tujuan. Lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikannya juga dibutuhkan sebuah struktur organisasi yang disesuaikan dengan sifat dan jenjang lembaga pendidikan tersebut di dalam mencapai tujuan.

Dalam pengorganisasian terdapat adanya pembagian tugas-tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara rinci menurut bidang-bidang dan bagian-bagian, sehingga terciptalah adanya hubungan kerjasama yang harmonis dan lancar menuju terciptanya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya kepengurusan maka pembagian kerja dapat diatur dengan baik dan bersifat saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya.

Dengan adanya pembagian kerja yang terinci maka akan semakin memudahkan dalam melaksanakan tugasnya dan tidak tumpang tindih dalam bekerja. Struktur organisasi MA Mamba'ul Tunjungmuli tampak pada bagan berikut :

Bagan 3.1 Struktur Organisasi MA Mamba'ul Tunjungmuli



(Sumber : Dokumentasi MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli, dikutip tanggal 18 Juli 2013)

#### 4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

##### a. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pendidikan menjadi tanggung jawab tiga komponen yaitu pemerintah, orang tua dan masyarakat. Pendidik atau guru sebagai

pelaksana langsung di lapangan sangat memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan. Adapun data tenaga pendidik dan kependidikan MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli tahun pelajaran 2013/2014 tampak pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Daftar Guru Dan Karyawan MA Mamba'ul Tunjungmuli**  
**Tahun Pelajaran 2013/2014**

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Edy Wakhyono, S.Pd.	L	Kepala Madrasah
2.	Ari Widodo Adi, AmKL	L	Waka Kesiswaan
3.	M. Lutfi BA	L	Guru Kimia
4.	Sugeng Wakhyono, S.Pd.I.MP	L	Waka Sarpras
5.	Dul Ghofar, A.Ma	L	Guru Bahasa Jawa
6.	Sriyani, S.Sos.I	L	Guru Sejarah
7.	Siti Ngubaedah, S.Pd.	P	Guru Bahasa Inggris
8.	Bekti Herliyaningsih, S.Pd.	P	Waka Kurikulum
9.	Naeli Istiqomah, S.Pd.I	P	Guru Fiqih
10.	Alfi Khasanah, S.Pd.I	P	Guru Aqidah Akhlak
11.	Wapilani, S.Pd.	P	Guru Bahasa Arab
12.	Suska Setiawan, S.Kom	P	Guru Geografi
13.	Ahmad Muzaki, S.HI	L	Guru TIK
14.	Jalaludin, S.Pd.	L	Guru Sosiologi
15.	Faizaturrohman, S.Pd.I	L	Guru Matematika
16.	Catur Budi Apriliyani, S.Pd.	P	Guru SKI
17.	Mei Widiyanti, S.Pd.	P	Guru Kimia
18.	Bisri Mustofa	P	Guru Biologi
19.	Ajiz Suyanto, A.Ma	L	Guru Penjas
20.	Solihun	L	Kepala Tata Usaha
21.	Kuryani, S.Pd.I	L	Staf Tata Usaha
22.	Mujamil	P	Kepala Perpustakaan
23.	Mufiana Fajri, A.Ma.Pus	L	Pustakawan
24.	Jafar, S.Sos.I	P	Guru BK
25.	Pratiwi Yogiwati, S.Pd.	L	Guru BK
26.	M. Mufaiz	P	Penjaga Madrasah

(Sumber : Dokumentasi MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli,  
dikutip tanggal 18 Juli 2013)

## b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa dari mulai pendirian madrasah sampai tahun pelajaran 2011/2012 belum pernah mengalami kevakuman bahkan termasuk dalam kategori jumlah siswa yang banyak dengan rata-rata tiap kelas terdiri dari 2 rombongan belajar (rombel). Berikut ini data siswa dari tahun pelajaran 2011/2012 hingga 2013/2014 :

**Tabel 3.2**  
**Keadaan Siswa MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli**  
**Tahun Pelajaran 2013/2014**

Tahun Ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah (kelas X+XI+XII)	
	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel
2011/2012	66	2	75	2	46	1	187	5
2012/2013	58	2	58	3	61	2	167	7
2013/2014	56	2	55	2	59	3	170	7

(Sumber : Dokumentasi MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli, dikutip tanggal 18 Juli 2013)

Kepercayaan yang diberikan wali murid dengan menyekolahkan anaknya di MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli tidak lepas dari kerjasama yang harmonis antara berbagai elemen pendidikan yaitu: madrasah, komite dan tokoh-tokoh masyarakat desa Tunjungmuli. (Wawancara dengan Kepala MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli tanggal 15 Juli 2013).

### 5. Sarana dan Prasarana

Madrasah sebagai lembaga pendidikan agama yang formal haruslah mempunyai sarana atau prasarana yang lebih baik bila dibandingkan dengan sekolah umum sehingga anak didik menjadi tertarik

untuk belajar di madrasah. Oleh karena itu diharapkan nantinya madrasah agama seperti MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli bisa dapat berkembang yang lebih baik di masyarakat dengan adanya bantuan sarana dan prasarana saat ini. Berikut ini sarana dan prasarana yang tersedia di MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli tahun pelajaran 2013/2014:

**Tabel 3.3**  
**Data Sarana Dan Prasarana**  
**MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Tahun Pelajaran 2013/2014**

No	Ruang	Jml	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak
				4	2
1	Kelas	8	2	1	-
2	Guru	1	-	-	-
3	Kepala Madrasah	-	-	-	-
4	Perpustakaan	-	-	-	-
5	UKS	-	-	-	-
6	Ibadah	-	-	-	-
7	Pertemuan	-	-	-	-
8	Kamar Mandi	2	2	-	-
9	WC	-	-	-	-
10	Praktek	-	-	-	-

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak
				30	15
1	Meja Siswa	100	30	50	65
2	Kursi Siswa	180	35	6	7
3	Meja Guru	20	-	6	7
4	Kursi Guru	20	-	6	2
5	Papan Kelas	8	-	3	-
6	Lemari Pengajar	12	1	1	-
7	Perlengk. Voli	4	3	1	-
8	Perlengk. Sepak Bola	4	-	1	-
9	Perlengk. Bulu Tangkis	1	1	1	-
10	Perlengk. Tennis Meja	1	1	-	-
11	Perlengk. Kasti	2	-	-	-
12	Perlengk. Tata Usaha :	-	-	-	-

	a. Mesin tik	1	-	-	1
	b. Kalkulator	3	2	1	-
	c. Komputer	3	-	3	-
	d. Printer	2	-	1	1
	e. Lain-lain	-	-	-	-
13	Fasilitas Ketrampilan	-	-	-	-
	a. Tata Boga	-	-	-	-
	b. Tata Busana	-	-	-	-
	c. Perlengk. Elektro	-	-	-	-
	d. Perl. Pertukangan	-	-	-	-
	e. Perl. Pramuka	2	2	-	-
	f. Perl. UKS	2	2	-	-

(Sumber : Dokumentasi MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli,  
dikutip tanggal 18 Juli 2013)

Kondisi sarana dan prasarana yang ada cukup baik namun untuk sarana yang sangat penting yaitu mushala belum tersedia. Untuk pelaksanaan praktik yang berhubungan dengan ibadah maka MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli mengambil kebijakan menggunakan masjid terdekat.

## B. Deskripsi Strategi Pembelajaran Fiqih di MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli

Strategi pembelajaran Fiqih di MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli dapat diketahui dari hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih di sekolah tersebut. Pemilihan strategi pembelajaran tersebut disesuaikan dengan tujuan dan materi yang akan disampaikan serta karakteristik siswa. Adapun jenis strategi dan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran Fiqih dapat dideskripsikan sebagai berikut:

## 1. Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

a. Standar Kompetensi : Memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran Islam tentang pidana, hudud, munakahat, serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

b. Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi tentang pembunuhan

c. Indikator :

1) Dapat menunjukkan dasar hukum larangan membunuh

2) Dapat menyebutkan macam-macam pembunuhan dan hukuman bagi pembunuh

3) Dapat menyebutkan hikmah dilarangnya pembunuhan

d. Langkah-Langkah Pembelajaran:

Secara singkat, deskripsi mengenai langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Pada kegiatan inti, guru mengucapkan salam dan meminta siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar mereka. Pada awal kegiatan pembelajaran ini, guru melakukan appersepsi dengan mengajukan pertanyaan "Apakah kalian sering menonton berita-

berita tentang kriminalitas yang ada di televisi? Apa saja berita kriminalitas tersebut?" Guru memberikan kesempatan kepada siswa

untuk menjawab dan memberikan pujian bagi siswa yang menjawabnya dengan berkata "Ya, bagus". Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan yaitu dasar hukum larangan membunuh (hasil observasi tanggal 2 September 2013).

Sebelum masuk pada kegiatan inti, guru memimpin pembagian kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Kelompok yang terbentuk ini nantinya akan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara berkelompok (hasil observasi tanggal 2 September 2013).

Selanjutnya, guru menyampaikan materi tentang dasar hukum pembunuhan, macam-macam pembunuhan dan hukuman bagi pembunuh dengan metode ceramah dan diselingi dengan tanya jawab. Setelah selesai menyampaikan materi, guru memberikan lembar kerja siswa untuk didiskusikan. Selama siswa berdiskusi menyelesaikan tugas, guru berkeliling dan melakukan pengamatan serta memberikan bimbingan maupun motivasi kepada siswa. Setelah seluruh kelompok selesai mengerjakan, guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian. Guru membimbing diskusi secara klasikal (hasil observasi tanggal 2 September 2013).

Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru mengadakan evaluasi dengan memberikan sejumlah soal untuk dikerjakan siswa secara individu. Hasil kerja siswa tersebut digunakan untuk mengukur

kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (hasil observasi tanggal 2 September 2013)

Adapun bentuk soal yang diberikan kepada siswa untuk evaluasi adalah soal tertulis sebagai berikut:

- 1) Tuliskan dasar hukum larangan membunuh !
- 2) Sebutkan macam-macam pembunuhan !
- 3) Sebutkan hikmah dilarangnya pembunuhan !

Hasil tes tersebut selanjutnya disampaikan kepada masing-masing siswa agar siswa dapat mengetahui nilai yang diperolehnya sehingga mereka termotivasi untuk mempertahankan nilai yang sudah baik dan meningkatkan nilai yang masih kurang. Sementara itu, bagi guru, nilai yang diperoleh siswa akan dijadikan sebagai bahan untuk merancang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya (Hasil wawancara dengan Naeli Istiqomah, S.Pd.I tanggal 2 September 2013).

Lebih lanjut, Naeli Istiqomah, S.Pd.I., mengemukakan bahwa strategi kooperatif tipe STAD dipilih dengan pertimbangan bahwa pendapat dan bekerja sama dalam kelompok kecil. Selain itu, materi yang disampaikan dalam kegiatan pembelajaran juga cocok dengan strategi yang diterapkan.

## 2. Strategi *Question Student Have* (Pertanyaan Siswa)

a. Standar Kompetensi : Memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran Islam tentang pidana, hudud, munakahat, serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

b. Kompetensi Dasar : Menjelaskan Qishash dan Hikmahnya

c. Indikator :

1) Dapat menyebutkan pengertian qishosh dan hukum qishosh

2) Dapat menunjukkan syarat-syarat qishosh dan hukum pembunuhan oleh massa

3) Dapat mengemukakan masalah qishosh anggota badan dan hikmah hukum qishosh

d. Langkah-Langkah Pembelajaran:

Deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi *question have students* (pertanyaan siswa) pada mata pelajaran Fiqih di MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli dapat

dideskripsikan sebagai berikut:

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru mengucapkan salam dan mengondisikan siswa untuk fokus dalam kegiatan pembelajaran.

Guru meminta siswa melafalkan hadist yang sebelumnya pernah dipelajari. Selanjutnya, guru menyampaikan kompetensi dan tujuan kegiatan pembelajaran serta melakukan apersepsi (hasil observasi

tanggal 9 September 2013).

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pelajaran dengan ceramah dan tanya jawab. Selanjutnya, guru membagikan secarik kertas kosong kepada setiap siswa dan meminta kepada setiap siswa menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang qishos. Setelah masing-masing siswa menulis pertanyaan tersebut, guru meminta siswa memutar kartu tersebut searah jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan kepada siswa berikutnya, dia harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu itu apabila kartu itu berisi pertanyaan mengenai pembaca. Saat kartu kembali kepada penulisnya, setiap peserta telah memeriksa seluruh pertanyaan kelompok tersebut. Selanjutnya, guru mengidentifikasi pertanyaan yang paling banyak mendapat centang dan membacakannya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut dan jika tidak ada siswa yang menjawab, maka guru memberikan jawabannya. Jika guru belum dapat menemukan jawabannya, maka guru menunda menjawab pertanyaan untuk pertemuan berikutnya (hasil observasi tanggal 9 September 2013).

Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Guru juga memberikan penguatan terhadap aktivitas belajar siswa (hasil observasi tanggal 9 September 2013).

Menurut Naeli Istiqomah, S.Pd.I., strategi ini dipilih dengan

pertimbangan bahwa seringkali strategi ini menuntut siswa untuk mengajukan pertanyaan. Seringkali siswa enggan untuk melontarkan pertanyaan saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Dengan tidak melontarkan pertanyaan, maka ada dua kemungkinan yang dialami siswa, pertama, apakah siswa tersebut telah paham dengan materi pelajaran atau kedua, apakah siswa malah justru bingung atau tidak memahami materi yang disampaikan guru? Selain itu, dengan diterapkannya strategi *question have students*, maka siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena siswa tidak hanya dituntut untuk menulis pertanyaan pada secarik kertas, tetapi juga diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang dibacakan guru (hasil wawancara dengan Naeli Istiqomah, S.Pd.I, tanggal 2 September 2013).

### 3. Strategi *Team Quiz*

a. Standar Kompetensi : Memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran Islam tentang pidana, hudud, munakahat, serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

b. Kompetensi Dasar : Menjelaskan Qishash dan Hikmahnya

c. Indikator :

1) Dapat menyebutkan pengertian qishosh dan hukum qishosh

- 2) Dapat menunjukkan syarat-syarat qishosh dan hukum pembunuhan oleh massa
- 3) Dapat mengemukakan masalah qishosh anggota badan dan hikmah hukum qishosh

d. Langkah-Langkah Pembelajaran:

Deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi *team quiz* pada pembelajaran Fiqih di MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli adalah sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca do'a dan hafalan hadits yang pernah dipelajari. Selanjutnya, guru mengecek kehadiran siswa. Guru juga menyampaikan kompetensi dan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan (hasil observasi tanggal 16 September 2013).

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan model pembelajaran yang akan diterapkan. Kali ini guru akan menerapkan strategi *team quiz*. Sebelum menerapkan strategi tersebut, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan memimpin siswa dalam memilih ketua kelompoknya. Selanjutnya, masing-masing kelompok diberikan waktu untuk membaca materi yang telah disampaikan dan menuliskan pertanyaan-pertanyaan untuk dilontarkan pada kelompok lain (hasil observasi tanggal 16 September 2013).

Jika seluruh kelompok telah menuliskan pertanyaan tersebut, guru meminta setiap kelompok untuk bersiap-siap melakukan team quiz. Kelompok pertama yang akan melontarkan pertanyaan adalah kelompok I dan kelompok II menerima pertanyaan kelompok I untuk dijawab. Pada sesi ini, kelompok I melontarkan 5 pertanyaan untuk dijawab kelompok II. Jika kelompok II tidak dapat menjawab, maka pertanyaan tersebut dilontarkan pada kelompok III. Pertanyaan yang dapat dijawab oleh setiap kelompok, guru memberikan nilai/poin. Demikian seterusnya hingga seluruh kelompok mendapatkan giliran untuk melontarkan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain (hasil observasi tanggal 16 September 2013).

Pada akhir kegiatan ini, guru merekap poin masing-masing kelompok. Kelompok yang paling banyak memperoleh poin, maka dialah yang menjadi pemenangnya. Pada kesempatan ini, yang menjadi pemenangnya adalah kelompok III. Setelah kegiatan team quiz selesai, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang disampaikan dan memberikan penguatan terhadap setiap aktivitas belajar siswa (hasil observasi tanggal 16 September 2013).

Menurut Naeli Istiqomah, S.Pd.I, strategi team quiz digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Jika guru hanya menggunakan ceramah, maka siswa menjadi kurang aktif

dan hanya mendengar serta mencatat materi yang disampaikan, tetapi dengan team quiz, siswa akan belajar membuat pertanyaan-pertanyaan yang sulit agar kelompok lain tidak bisa menjawab sehingga nantinya poin yang diperoleh kelompok lain lebih rendah. Selain itu, team quiz dipilih karena sesuai dengan tujuan dan karakteristik materi yang disampaikan. Team quiz juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan (hasil wawancara dengan Naeli Istiqomah, S.Pd.I, tanggal 2 September 2013).

### C. Analisis Data

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan komponen-komponen pengajaran. Kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Meskipun demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif apabila guru dapat mengorganisasikan sejumlah unsur pembelajaran, salah satunya adalah metode pembelajaran.

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru menghadirkan proses belajar pada siswa yang berwujud perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman dan apresiasi (Supriyadi, 2011: 83). Dalam kaitannya dengan hal tersebut,

maka guru harus menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara langsung dalam aktivitas pembelajaran. Hal ini akan dicapai apabila guru menerapkan strategi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran.

Secara umum, strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih di MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli antara strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD, strategi *question student have* dan strategi *team quiz*. Pemilihan strategi pembelajaran tersebut didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu seperti tujuan, materi pelajaran, familiaritas strategi pembelajaran dan kemampuan guru dalam menerapkan strategi tersebut. Aspek-aspek tersebut telah menjadi salah satu pertimbangan bagi guru Fiqih yaitu Naeli Istiqomah, S.Pd.I untuk menerapkan berbagai strategi pembelajaran.

Pada pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa dikelompokkan dalam kelompok kecil yang memungkinkan siswa melakukan diskusi dan bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahan yang dikemukakan guru. Diskusi dan kerjasama ini merupakan bentuk aktivitas dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa akan mudah menyerap dan memahami materi yang disampaikan guru.

Pada pembelajaran dengan strategi *question student have*, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan secara tertulis yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dibahas.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut selanjutnya dijawab oleh guru maupun siswa. Dengan pertanyaan tersebut, guru dapat mengukur sejauh mana pemahaman materi yang disampaikan.

Sementara itu, dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *team quiz*, guru menglompokkan siswa dalam kelompok kecil. Strategi *team quiz* memungkinkan siswa berkompetisi dengan kelompok lain untuk mencapai poin/nilai yang terbaik. Selain itu, strategi *team quiz* juga memungkinkan siswa aktif dan terlibat langsung dalam mengajukan pertanyaan untuk dilontarkan pada kelompok lain dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain pula.

Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam memilih strategi pembelajaran telah sesuai dengan strategi dasar yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2009 : 5-6), yaitu mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian siswa, memilih pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat, memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang tepat dan efektif serta menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar sebagai bahan umpan balik untuk penyempurnaan pembelajaran berikutnya.

Penerapan strategi pembelajaran yang tepat akan mempertinggi kualitas pembelajaran yang dicapai. Siswa lebih aktif sehingga tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa bukan saja aktif dalam

membaca maupun menulis materi di buku tulis, tetapi juga aktif dalam melaksanakan tugas, berdiskusi dan membuat laporan (mengerjakan tugas). Siswa memberikan respon dan berperilaku baik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Strategi pembelajaran Fiqih yang diterapkan di MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli yaitu strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD, question have student dan team quiz. Adapun penerapan strategi tersebut dalam kegiatan pembelajaran Fiqih di MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli adalah:

##### 1. Strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD

Strategi kooperatif tipe STAD digunakan untuk menyampaikan materi dengan standar kompetensi: memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran Islam tentang pidana, hudud, munakahat, serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, kompetensi dasar: Mengidentifikasi tentang pembunuhan dan indikator : a) Dapat menunjukkan dasar hukum larangan membunuh, b) Dapat menyebutkan macam-macam pembunuhan dan hukuman bagi pembunuh dan c) Dapat menyebutkan hikmah dilarangnya pembunuhan. Penerapan strategi ini adalah setiap siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok mendiskusikan masalah yang diberikan guru. Hasil diskusi kelompok tersebut dipresentasikan di depan kelas dan guru membimbing diskusi secara klasikal.

## 2. Strategi *Question Student Have*

Strategi *question student have* diterapkan untuk menyampaikan materi dengan standar kompetensi: Memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran Islam tentang pidana, hudud, munakahat, serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi Dasar : Menjelaskan Qishash dan Hikmahnya, Indikator: 1) Dapat menyebutkan pengertian qishosh dan hukum qishosh, 2) Dapat menunjukkan syarat-syarat qishosh dan hukum pembunuhan oleh massa, 3) Dapat mengemukakan masalah qishosh anggota badan dan hikmah hukum qishosh. Pada pembelajaran dengan menerapkan strategi ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan secara tertulis pada secarik kertas yang dibagikan guru. Pertanyaan-pertanyaan dari siswa selanjutnya diidentifikasi oleh guru dan selanjutnya dijawab. Jawaban yang dikemukakan tidak hanya berasal dari guru tetapi juga dari siswa. Strategi *question student have* memungkinkan siswa aktif dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan menjawab pertanyaan lainnya.

## 3. Strategi *Team Quiz*

Strategi *quiz team* digunakan guru untuk menyampaikan materi dengan Standar kompetensi: Memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran Islam tentang pidana, hudud, munakahat, serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, Kompetensi Dasar : Menjelaskan Qishash dan Hikmahnya, Indikator: 1)

Dapat menyebutkan pengertian qishosh dan hukum qishosh, 2) Dapat menunjukkan syarat-syarat qishosh dan hukum pembunuhan oleh massa, dan 3) Dapat mengemukakan masalah qishosh anggota badan dan hikmah hukum qishosh. Dalam menerapkan strategi ini, siswa dikelompokkan dalam beberapa kelompok dan masing-masing kelompok membuat pertanyaan untuk dilontarkan kepada kelompok lain.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari apa yang penulis simpulkan tadi, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, penerapan strategi pembelajaran aktif hendaknya diterapkan pada setiap materi pelajaran Fiqih dengan tetap disesuaikan dengan tujuan dan materi yang akan disampaikan. Selain itu, strategi pembelajaran aktif hendaknya juga diikuti dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mendukung penyampaian materi pelajaran.
2. Bagi siswa, pengetahuan dan pemahaman materi pelajaran Fiqih merupakan dasar bagi seorang muslim untuk melaksanakan ajaran agama Islam dengan baik. Untuk itu, siswa perlu meningkatkan pengetahuan dengan belajar dan mengikuti kegiatan pembelajaran lebih aktif serta terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, siswa perlu memotivasi diri untuk mempelajari materi pelajaran Fiqih agar hasil belajarnya lebih baik lagi.

### C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak dan MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli khususnya.

Saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai selain atas dukungan dan dorongan berbagai pihak. Terima kasih kami ucapkan bagi pihak yang telah ikut menyumbangkan segala bentuk bantuannya baik moral maupun spiritual. Semoga kalian semua mendapatkan balasan oleh Allah. *Jazaakumullah ahsanal jazaa'*. Amiin.

Purwokerto, Desember 2013  
Penulis,

**NAFIROH**  
NIM. 082338052

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2009. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinarbaru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 1999. *Pengantar Ilmu Fiqih*. Semarang : Pustaka Rizki Putra.
- Azwar, Saifudin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Depag, 2009. *Modul Diklat Rumpun Bidang Pendidikan Dan Akademik Pemanfaatan Media Dan Sumber Pembelajaran Fiqih*. Jakarta: Depag.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zein. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail. 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2005. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2009. *Model-Model Pembelajaran ; Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2008. *Media Pembelajaran; Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: UPI.
- Suwardi. 2009. *Pemanfaatan Media dan Sumber Pembelajaran Fiqih*. Jakarta : Depag RI.

- Tafsir, Ahmad. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thaha, Chabib. 1998. *PBM PAI Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zain, Lukman. 2009. *Pembelajaran Fiqih*. Jakarta : Depag.
- Zulfa, Umi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Edisi Revisi. Cilacap: Al Ghazali.
- , 2004. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta : PT. Cemerlang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## INSTRUMEN DATA

Data yang Dicari	Sumber	Instrumen
Sejarah Berdirinya MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli	1. Kepala MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli 2. Dokumen Profil Sekolah	Wawancara Dokumentasi
Letak dan Keadaan Geografis MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli	1. Kepala MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli 2. Dokumen Profil Sekolah	Wawancara Dokumentasi Observasi
Sarana dan Prasarana pembelajaran	1. Kepala M MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli 2. Dokumen Profil Sekolah	Wawancara Dokumentasi
Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih	Guru Fiqih	Wawancara Observasi
Strategi Pembelajaran Fiqih	Guru Fiqih	Wawancara Observasi

## PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana sejarah berdirinya MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli ?
2. Secara umum, bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli ?
3. Strategi apa saja yang biasanya digunakan guru dalam pembelajaran Fiiqh ?
4. Apa yang menjadi pertimbangan guru dalam memilih strategi pembelajaran Fiqih ?

## PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU

1. Secara umum, bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli ?
2. Strategi apa saja yang Anda gunakan dalam pembelajaran Fiqih ?
3. Apa alasan Anda menggunakan strategi pembelajaran tersebut ?
4. Bagaimana langkah-langkah penggunaan strategi pembelajaran Fiqih yang anda lakukan ?

## HASIL WAWANCARA DENGAN FIQIH

Wawancara dengan Ibu Naeli Istiqomah, S.Pd.I. tanggal 2 September 2013

1. Secara umum, bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli ?

Jawab :

Pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli dengan menerapkan beberapa strategi yang diterapkan secara bersama-sama dalam pembelajaran Fiqih di MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli.

2. Strategi apa saja yang Anda gunakan dalam pembelajaran Fiqih ?

Jawab :

Strategi yang saya gunakan antara lain strategi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Strategi *Quastion Student Have* (Pertanyaan Siswa), Strategi *Team Quiz*,

3. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang bapak lakukan ?

Jawab :

Penerapan strategi tersebut bervariasi, tergantung materi yang akan diajarkan, sebagai contoh : strategi diskusi digunakan dengan cara setiap kelompok mendiskusikan masalah yang diberikan guru kemudian hasil diskusi kelompok tersebut dipresentasikan di depan kelas dan guru membimbing diskusi secara klasikal.

Pada pembelajaran dengan strategi *question student have*, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan secara tertulis yang sedang dibahas. Pertanyaan-

pertanyaan tersebut selanjutnya dijawab oleh guru maupun siswa. Dengan pertanyaan tersebut, guru dapat mengukur sejauh mana pemahaman materi yang disampaikan. Selain itu, dengan diterapkannya strategi *question have students*, maka siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena siswa tidak hanya dituntut untuk menulis pertanyaan pada secarik kertas, tetapi juga diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang dibacakan guru

Strategi *team quiz* digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Jika guru hanya menggunakan ceramah, maka siswa menjadi kurang aktif dan hanya mendengar serta mencatat materi yang disampaikan, tetapi dengan *team quiz*, siswa akan belajar membuat pertanyaan-pertanyaan yang sulit agar kelompok lain tidak bisa menjawab sehingga nantinya poin yang diperoleh kelompok lain lebih rendah. Selain itu, *team quiz* dipilih karena sesuai dengan tujuan dan karakteristik materi yang disampaikan. *Team quiz* juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan

4. Apa alasan Anda menggunakan Strategi pembelajaran tersebut ?

Jawab :

Setiap strategi memiliki kelemahan dan kelebihan. Untuk meminimalisir kelemahan setiap strategi, maka penggunaan strategi tersebut divariasikan dan penerapan strategi tersebut mempertimbangkan materi, tujuan maupun pembelajaran.

5. Apa tujuan anda menggunakan Strategi pembelajaran tersebut ?

Jawab :

Strategi pembelajaran diterapkan secara bersama-sama dalam pembelajaran Fiqih di MA Mamba'ul Ulum Tunjungmuli dimaksudkan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik dan tidak monoton serta menghindari kepasifan siswa dalam kegiatan pembelajaran



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 PURWOKERTO 53126

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya bahwa ;

1. Nama : Nafiroh
2. Nomor Induk Mahasiswa : 082338052
3. Semester / Jurusan / Prodi : IX / Tarbiyah / PAI
4. Angkatan Tahun : 2008-2009
5. Tahun Akademik : 2012 - 2013.

Saudara tersebut diatas benar-benar sudah berhak mengajukan judul Proposal Skripsi. Sebagai bukti berikut ini disertakan Transkrip Nilai Sementara.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di  
Pada tanggal

: Purwokerto  
: 7 September 2012

An. Kasubag Akademik & Kemahasiswaan /  
Koordinator Jurusan Tarbiyah



*TRI RACHMIJATI*  
TRI RACHMIJATI, S.Ag. M.Pd.  
NIP. 19710323 200112 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN TARBİYAH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

Purwokerto, 24 Juni 2013

Hal : Permohonan Persetujuan  
Judul Skripsi

Kepada :  
Yth. Ketua STAIN Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

- |                      |                       |
|----------------------|-----------------------|
| 1. Nama              | : Nafiroh             |
| 2. NIM               | : 082338052           |
| 3. Semester/ Jurusan | : X / Tarbiyah PAI NR |
| 4. Tahun Akademik    | : 2012/2013           |

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak untuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi sebagian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S-1 pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai berikut:

*"Strategi pembelajaran fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Mamba'ul 'Ulum  
Tanjungmuli Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014."*

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: **H. A Sangid. B.Ed,MA**  
Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelumnya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing

**H. A Sangid. B.Ed,MA**  
NIP. 19700617 200112 1 001

Mengetahui,

Yang Mengajukan,

**Nafiroh**  
NIM. 082338052





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

Purwokerto, 21 Mei 2013

Nomor : Sti.23/J.Tar/pp.099/1425/2013  
Lamp : -  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada :  
Yth. Bapak H.A Sangid B.Ed,MA  
Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Purwokerto  
di  
Purwokerto


Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami mohon kepada Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. Nama : Nafiroh
2. NM : 082338052
3. Prod Jurusan : PAI NR/Tarbiyah
4. Angkatan tahun : 2008/2009
5. Alamat : RT 05/06 Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga
6. Judul : "Strategi pembelajaran fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Mamba'ul 'Ulum Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014"

Atas berkenannya Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Ketua  
Jurusan Tarbiyah,  
  
M. Munir, M.Pd.I  
680305 1999203 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :  
1. Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto  
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
 JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

**SURAT KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI**

NOMOR : Sti.23/J.Tar/PP.009/ 14 23 /2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- 1. Nama : Drs. Munjin, M.Pd.I
- 2. NIP : 19610305 199203 1 003
- 3. Pankat/Gol/Ruang : Pembina / Lektor Kepala ( IV/ b )
- 4. Jabatan : Kajur Tarbiyah
- 5. Pada Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Purwokerto.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1. Nama : Nafiroh
- 2. Tempat / Tanggal Lahir : Purbalingga, 09 Oktober 1983
- 3. NIM : 082338052
- 4. Semester / Prodi : X/TARBIYAH NR
- 5. Jurusan : Tarbiyah
- 6. Tahun Akademik : 2012 / 2013

Benar – benar telah mengajukan proposal skripsi dengan judul :

*“Strategi pembelajaran fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Mamba’ul ‘Ulum Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014”*

Dan telah **DITERIMA** dengan Dosen Pembimbng : H.A Sangid B.Ed,MA  
 Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 17 Juni 2013

*Munjin, M.Pd.I*  
 19680305 1999203 1 003





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN TARBIYAH  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

**REKOMENDASI**  
**(SEMINAR RENCANA SKRIPSI)**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari Mahasiswa:

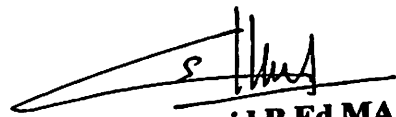
1. Nama : NAFIROH
2. NIM : 082338052
3. Semester/ Jurusan : X / Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 2008/2009
5. Tahun Akademik : 2012/2013
6. Judul Rencana Skripsi : *“Strategi pembelajaran fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Mamba’ul ‘Ulum Tanjungmuli Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.”*

Bahwa Rencana Skripsi mahasiswa tersebut di atas telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.

Kemudian kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada Tanggal : 24 Juni 2013

Pembimbing

  
**H.A Sangid B Ed.MA**  
NIP. 19700617 200112 1 001

Mengetahui  
Jurusan Tarbiyah  
  
**H.A. Munjin, M.Pd.I**  
NIP. 19610305 199203 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**JURUSAN TARBIYAH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

**BERITA ACARA/DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

- 1. Hari/Tanggal : Selasa, 16 Juli 2013
- 2. Waktu : 08.00 s/d Selesai
- 3. Nama : NAFIROH
- 4. NIM : 082338052
- 5. Semester /Jurusan : X / Tarbiyah
- 6. Tahun Akademik : 2012/2013
- 7. Tempat : Micro Teaching 3
- 8. Peserta Seminar : (Dalam Tabel)

No.	NIM	Peserta	Angkatan	Tanda Tangan	
				1.	2.
1.	092338055	Khusnul Ichotimah	2009		
2.	102334034	Bayinaturun Hidayati	2010		
3.	092338125	Siti Mubarakah	2009		
4.	092338109	Marfungah Usfiyani	2009		
5.	092338129	Fathurrahman	2009		
6.	082338018	Laely Mukaromah	2009		
7.	092338134	Eti Margabi	2009		
8.	092338124	Khusni Mubarak	2009		
9.	092338123	Tega Murniati	2008		
10.	082338111	Nurhana Riandani			

Purwokerto,  
Mahasiswa Ybs,

2013

Pembimbing

**H.A Sangid B Ed.MA**  
NIP. 19700617.200112.1001

**Nafiroh**  
NIM. 082338052

Moderator/Ketua Jurusan

**Rohmat M. Ags M.Pd.**  
NIP. 19720420.200312.1001



FORUM ORIENTASI ALMAMATER DAN STUDI ILMIAH  
**FORMASI 2008**  
 BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM)  
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO



**SERTIFIKAT**

Nomor : 25 / B/ Pan.Formasi/ VIII/ 2008

Diberikan kepada :



**Nafiroh**

Sebagai

**PESERTA**

Dalam Agenda

Forum Orientasi Almamater dan Studi Ilmiah (FORMASI) 2008  
 Yang dilaksanakan pada tanggal 29-31 Agustus 2008


Dengan tema : *"Rekonstruksi Paradigma ; Membangun Nalar Kritis Ilmiah"*  
 Dan dinyatakan *Lulus* dengan Predikat Nilai :

**B+**

Semoga dapat meningkatkan Ghiroh Intelektualitas, Kreatifitas, dan Progresifitas  
 Dimas dan Diajeng kearah masa depan yang lebih baik.

Purwokerto, 1 September 2008  
 Panitia Pelaksana,

Presma  
**BEM STAIN Purwokerto**  
  
**Salapudin**  
 NIM: 05633020

**Panitia FORMASI 2008**  
 Ketua  
  
**Sudirin**  
 NIM. 062623031

Mengetahui,  
 Pembantu Ketua III  
  
**M. Hum**  
 NIP. 150 227 473

## Daftar Penilaian

No	Kriteria	Nominal		
		Sie. Acara	Sie. Apel & Tibfor	Pendamping
1	Keaktifan	8		
2	Orsneik	10		
3	Atribut			
4	Presensi			
5	Tugas			10
6	Post Tes			8
7	Kebersihan			9
8	Ketaatan			10
9	Kerapihan			10
10	Kedisiplinan		10	
			10	
			8	
<b>TOTAL</b>				
			93	

Purwokerto, 1 September 2008

# Sertifikat

**BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PRAKTEK PENGAMALAN IBADAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO  
GELOMBANG III TH. AKADEMIK 2008 - 2009**

Nomor : STI.26/K/PUBP/ 229 / III / 2009

Diberikan kepada :

*Nafiroh / 082338052*

Sebagai tanda yang bersangkutan telah lulus  
dalam *Ujian Baca tulis Al-Qur'an dan Praktek Pengamalan Ibadah*  
yang diselenggarakan oleh Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto.

Purwokerto, 20 Maret 2009

Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto  
Koordinator,



*Susandra, M. Ag*

NIP : 150 290 690



## مركز اللغة

عنوان : شارع جنديرال أحمد ياني رقم : ٤٠ أ بورو وكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ www.stainpurwokerto.ac.id

# الشهادة

الرقم : ٢٠٠٩/٠٩/١٦٥ .T.A.II /P.Bhs/Sti. 23

منحت إلى الاسم : نفرة  
المولود في : بوربالينجا، ٩ أكتوبر ١٩٨٣  
رقم القيد : ٠٨٢٣٣٨٠٥٢  
الذي حصل على النتيجة فهم المسموع  
٤٠ :  
٦١ : فهم العبارات و التراكيب  
٥٤ : فهم المفردات و النصوص و القواعد  
٥١٦ : مجمع

في اختبار اللغة العربية التي قام بها مركز اللغة في التاريخ ٢١ أغسطس ٢٠٠٩

بورو وكرتو : ٢٨ سبتمبر ٢٠٠٩



رئيس مركز اللغة  
سوبرياتنو, SI  
رقم الموظف : ١٥٠٢٩٦٦٩١



# LANGUAGE CENTER

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

## CERTIFICATE

Number: Sti.23/P.Bhs/NR.35 /IX/2009

This is to certify that

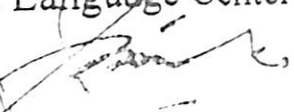
Name : Nafiroh  
NIM : 082338052

Has taken TOEFL LIKE test with paper based organized by Language Center of STAIN Purwokerto on: August 2<sup>th</sup> 2009 with obtained result as follows:


- |                                     |       |
|-------------------------------------|-------|
| 1. Listening Comprehension          | : 39  |
| 2. Structure and Written Expression | : 56  |
| 3. Reading Comprehension            | : 40  |
| Obtained Score                      | : 457 |

This TOEFL LIKE Test was held in STAIN Purwokerto.

Purwokerto, October 10<sup>th</sup> 2009  
Head of Language Center



Supriyanto, Lc. M.SI  
NIP. 130 290 691





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PUSAT KOMPUTER  
Alamat : Jl Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281 - 635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

### SKALA PENILAIAN

NILAI	EKUIVALENSI	KETERANGAN
A	90 - 100	SANGAT MEMUASKAN
B	80 - 89	MEMUASKAN
C	60 - 79	CUKUP
D	< 59	KURANG

### MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	A
Microsoft Excel	B-

## SERTIFIKAT

Nomor : Sti-23/PUSKOM-1956/ VII /2011

Diberikan kepada :

**NAFIROH**

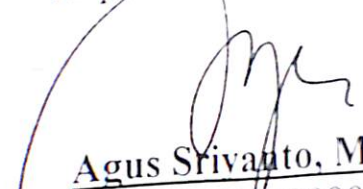
**NIM : 082338052**

Lahir pada tanggal : 09 Oktober 1983 di Purbalingga

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office yang diselenggarakan oleh Pusat Komputer STAIN Purwokerto pada tanggal 14 Juli 2011



Purwokerto, 15 Juli 2011  
Kepala Pusat Komputer

  
**Agus Srivanto, M.Si**  
NIP : 19750907199903 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**JURUSAN TARBIYAH**

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624, 628250 Purwokerto 53126

**SERTIFIKAT**

Nomor : sti. 23/KJT/PP.009/014/2012

Diberikan kepada :

Nama : Nafiroh

NIM : 082338052

Sebagai tanda yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan  
Praktek: Pengalaman Lapangan ( PPL ) II Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto Tahun Akademik 2011/2012  
pada tanggal 17 Januari s.d. 3 Maret 2012


Mengetahui  
Ketua Jurusan Tarbiyah,



Drs. Munjin, M.Pd.I.  
NIP. 19610305 199203 1 003



Purwokerto, 12 Maret 2012  
Kepala Laboratorium,

  
Drs. Yuslam, M.Pd  
NIP. 19680109 199403 1 001



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (P3M)

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 404 Telp. 0281-6335624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

**SERTIFIKAT**

NO. Sti.23/P3M/PP.06/ 68 / 2012

Ketua Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BPKKN)

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)/

Nama : Nafiroh  
NIM : 082338052

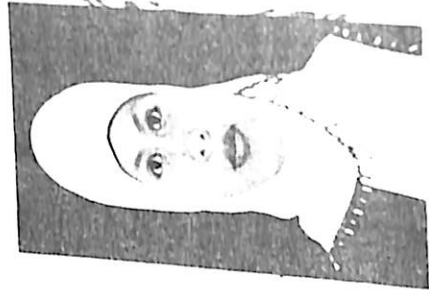
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI-NR

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Participatory Action Research (PAR) Angkatan XXIV STAIN Purwokerto Tahun 2012 di :

Desa : BINANGUN  
Kecamatan : MREBET  
Kabupaten : PURBALINGGA

Mulai tanggal 2 April 2012 sampai dengan 16 Mei 2012 dan dinyatakan LULUS, dengan nilai 89 (A).

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti KKN dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqasyah skripsi.



STAIN Purwokerto, 6 Juni 2012  
Kepala P3M

Drs. Muhammad Husaid, M.Pd.I.  
NIP. 19681203199401001



KEMENTERIAN AGAMA  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**JURUSAN TARBİYAH**

Alamat : Jl Jend A Yani No. 40A Purwokerto 53126  
 Telp. 0281-635624, 628250 Fax 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : Stt.23/J Tar/PP 009/1234/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Strategi Pembelajaran Fiqih Kelas XI Di Madrasah Aliyah Mamba'ul'ulum Tanjungmuli Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014


Yang disusun oleh :

- Nama : Nafiroh
  - NIM : X (sepuluh)
  - Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI NR. A2.
- Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 16 Juli 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 16 Juli 2013

Moderator  
  
 Rohmat, M. Ag. MPd  
 NIP. 19720420 200312 1 001

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Tarbiyah  
  
 Des Munir, M.Pd.I  
 NIP. 19610305 199203 1 003